



Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

01

Sistem Reproduksi Manusia

Organ-organ Reproduksi & Siklus Menstruasi



Sel reproduksi wanita disebut sel telur atau ovum



Sel reproduksi pria disebut sperma



Nama : _____

Kelompok : _____

SMA
KELAS
XI



CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)



Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut.



TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Melalui model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi organ penyusun sistem reproduksi pada pria dan wanita secara lengkap, memahami proses siklus menstruasi beserta peran hormon yang mengaturnya, secara kritis, kreatif dan kolaboratif dengan rasa tanggung jawab.



INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (IKTP)

- Peserta didik mampu menyebutkan organ reproduksi eksternal dan internal pada pria dan wanita
- Peserta didik mampu menjelaskan fungsi masing-masing organ reproduksi
- Peserta didik dapat menjelaskan tahapan siklus menstruasi dan peran hormon yang mengatur siklus menstruasi



Pentunjuk Penggunaan LKPD

- Bacalah dengan saksama setiap langkah-langkah sebelum mengerjakannya!
- Bersama teman kelompokmu, selesaikanlah LKPD ini dengan baik dan benar!
- Jika terdapat kesulitan dalam pengerjaan LKPD ini, silahkan bertanya kepada guru!

1. ORIENTASI PESERTA DIDIK PADA MASALAH

- Bacalah dengan saksama dan perhatikan video!
- Analisislah dan buat pertanyaan pada kolom yang di sediakan!

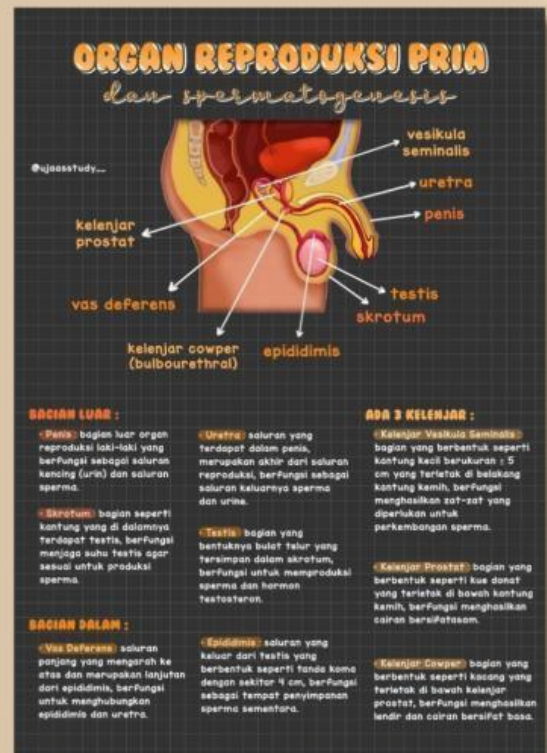
WACANA 1

Sistem reproduksi pria terdiri dari serangkaian organ yang berperan dalam produksi, pematangan, penyimpanan, dan penyaluran sperma, serta pengeluaran hormon seks pria. Organ-organ ini terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu organ eksternal dan organ internal. Organ eksternal meliputi penis, yang berfungsi sebagai saluran pengeluaran urine dan sperma ke luar tubuh; skrotum, yaitu kantong kulit yang melindungi dan menjaga suhu testis agar optimal untuk produksi sperma; serta testis, yang bertanggung jawab menghasilkan sperma dan hormon testosteron.

Sementara itu, organ internal mencakup epididimis sebagai tempat pematangan dan penyimpanan sperma sementara setelah diproduksi di testis; vas deferens, saluran yang menyalurkan sperma dari epididimis menuju uretra; vesikula seminalis, kelenjar yang menghasilkan cairan kaya fruktosa sebagai sumber energi sperma; kelenjar prostat, yang menambah cairan pelindung dan nutrisi untuk sperma selama ejakulasi; serta kelenjar bulbourethral (Cowper) yang menghasilkan cairan untuk melumasi uretra dan menetralkan sisa urine sebelum reproduksi.

Fungsi utama sistem reproduksi pria adalah menghasilkan dan mengantarkan sperma ke dalam sistem reproduksi wanita untuk memungkinkan terjadinya pembuahan. Selain itu, sistem ini juga berperan dalam produksi hormon seks pria, terutama testosteron, yang memengaruhi perkembangan ciri-ciri seksual sekunder dan fungsi seksual pria. Kemampuan reproduksi pria biasanya mulai aktif pada masa pubertas, sekitar usia 9–15 tahun, dan dapat menurun seiring bertambahnya usia, terutama terkait kualitas sperma dan fungsi organ reproduksi.

Sumber: <https://www.alodokter.com/alat-reproduksi-pria-dan-berbagai-fungsinya>



Gambar 1. Diagram Organ Reproduksi Pria



WACANA 2

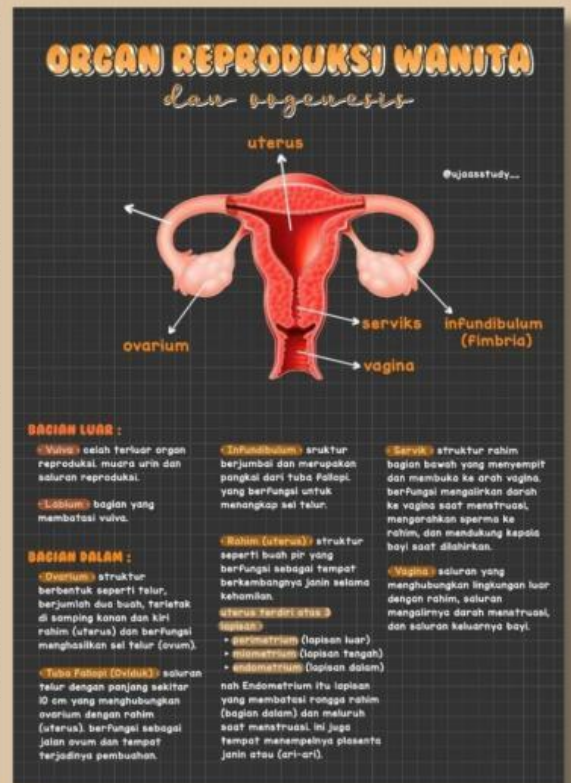
Sistem reproduksi wanita terdiri dari beberapa organ utama, baik internal maupun eksternal, yang berperan dalam proses pembuahan, produksi hormon, serta siklus menstruasi. Organ internal meliputi ovarium (indung telur), tuba falopi, rahim (uterus), serviks, dan vagina. Ovarium berfungsi menghasilkan sel telur dan hormon-hormon penting seperti estrogen dan progesteron, yang mengatur siklus menstruasi dan mempersiapkan rahim untuk kehamilan.

Setiap bulan, sistem reproduksi wanita mengalami siklus menstruasi yang dipengaruhi oleh perubahan hormon. Siklus ini umumnya berlangsung antara 21–35 hari dan terbagi dalam beberapa fase: fase menstruasi, fase folikuler, ovulasi, dan fase luteal. Pada awal siklus, lapisan rahim meluruh dan keluar sebagai darah menstruasi jika tidak terjadi pembuahan. Proses ini biasanya dimulai pada masa pubertas, dengan menstruasi pertama (menarke) terjadi sekitar usia 11–14 tahun.

Siklus menstruasi diatur oleh interaksi hormon-hormon seperti FSH, LH, estrogen, dan progesteron. Hormon-hormon ini memastikan pematangan sel telur, pelepasan sel telur (ovulasi), serta persiapan dan peluruhan lapisan rahim secara teratur. Jika tidak terjadi kehamilan, kadar hormon menurun sehingga lapisan rahim luruh dan terjadilah menstruasi.

Dengan demikian, sistem reproduksi wanita tidak hanya berperan dalam proses pembuahan dan kehamilan, tetapi juga dalam pengaturan siklus bulanan yang menandai kesiapan tubuh untuk reproduksi.

Sumber: <http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1218/Buku%20organ%20reproduksi.pdf?sequence=4&isAllowed=y>



Gambar 1. Diagram Organ Reproduksi Wanita



(VIDEO)

<https://youtu.be/qTAhAFV5NbQ?si=oc0IAASaxkmkn4SX>



2. MENGORGANISASIKAN PESERTA DIDIK

- Buatlah kelompok secara heterogen yang beranggotakan 4-5 orang.
- Analisislah permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada wacana dan video tersebut.

3. MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU

- Diskusikan dengan teman kelompokmu terkait pertanyaan-pertanyaan yang sudah dikemukakan.
- Gunakan bahan ajar atau jurnal atau sumber lainnya untuk dapat menemukan jawaban terkait pertanyaan yang sudah diajukan sebelumnya.
- Silahkan bertanya kepada guru jika menemukan kesulitan.



4. MENGEMBANGKAN & MENYAJIKAN HASIL KARYA

- Presentasikan hasil diskusi yang telah dikerjakan.
- Setiap kelompok wajib untuk menanggapi kelompok lain.

5. MENGANALISIS & MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH

- Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil masukan dari kelompok lain dan dari guru.
- Tuliskan juga satu hal baru yang kamu sadari tentang tanggung jawab terhadap organ reproduksi setelah mempelajari materi ini.

